

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah menghitung dan menganalisis data yang telah terkumpul, berikut ini peneliti sampaikan uraian yang merupakan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

- 1) Setelah melihat hasil tes penguasaan kosakata gastronomi bahasa Prancis dan tes hasil terjemahan *texte injonctif* berupa resep masakan ke dalam bahasa Indonesia pada mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UPI tahun ajaran 2010/2011, dapat disimpulkan bahwa kemampuan untuk tes penguasaan kosakata gastronomi bahasa Prancis termasuk dalam kategori baik dan kemampuan mahasiswa untuk tes hasil terjemahan *texte injonctif* berupa resep masakan ke dalam bahasa Indonesia termasuk dalam kategori cukup baik.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan Korelasi Pearson, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara penguasaan kosakata gastronomi bahasa Prancis dan hasil terjemahan *texte injonctif* berupa resep masakan ke dalam bahasa Indonesia berada pada kategori termasuk sedang, yaitu 0,53. Sedangkan perhitungan koefisiensi determinasi menunjukkan bahwa adanya pengaruh penguasaan kosakata gastronomi bahasa Prancis sebesar 28% terhadap hasil

terjemahan *texte injonctif* berupa resep masakan ke dalam bahasa Indonesia. Hasil tes signifikansi menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , dengan demikian hipotesis penelitian ini dapat diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata gastronomi bahasa Prancis dan hasil terjemahan *texte injonctif* ke dalam bahasa Indonesia.

- 3) Korelasi antara penguasaan kosakata gastronomi bahasa Prancis dan hasil terjemahan *texte injonctif* berupa resep masakan ke dalam bahasa Indonesia berada pada kategori sedang, karena pada umumnya mahasiswa (19 orang) masih mengalami kesulitan dalam menerjemahkan *texte injonctif* berupa resep masakan (*recette de cuisine*). Hal ini disebabkan karena kosakata yang jarang digunakan, sulit mencari padanan yang tepat, dan tata bahasa yang digunakan dalam resep masakan dirasakan sulit oleh mahasiswa. Dan hanya sebagian kecil mahasiswa (empat orang) yang tidak mengalami kesulitan.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil angket dan pengamatan selama penelitian. Pada bab ini, peneliti mencoba memberikan beberapa saran kepada pengajar dan mahasiswa mengenai penguasaan kosakata gastronomi bahasa Prancis dan hasil terjemahan *texte injonctif* ke dalam bahasa Indonesia mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UPI.

### **5.2.1 Rekomendasi kepada Pengajar**

Untuk penguasaan kosakata, peneliti menyarankan bagi para pengajar agar memberikan tema yang bervariasi ketika mengajarkan tentang pemahaman sebuah teks. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan penguasaan kosakata bidang tertentu. Untuk menerjemahkan, peneliti mempunyai masukan agar dosen memberikan berbagai jenis teks yang harus diterjemahkan untuk mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan tentang jenis-jenis teks.

### **5.2.2 Rekomendasi kepada Mahasiswa**

Untuk meningkatkan penguasaan kosakata gastronomi bahasa Prancis dan menerjemahkan *texte injonctif* ke dalam bahasa Indonesia, mahasiswa disarankan untuk:

- 1) Menambah kosakata bahasa Prancis dengan banyak membaca buku-buku yang bertema tentang gastronomi.
- 2) Banyak mempelajari dan memahami beragam teks bahasa Prancis.

### **5.2.3 Rekomendasi kepada Peneliti Lain**

Peneliti juga merekomendasikan kepada peneliti lain agar penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan acuan bagi peneliti berikutnya untuk mengkaji lebih luas mengenai kemampuan mahasiswa, baik dalam penguasaan kosakata bidang tertentu ataupun menerjemahkan. Selain itu,

peneliti juga mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut khususnya mengenai gastronomi dan contoh bentuk *texte injonctif* lainnya seperti *mode d'emploi* (petunjuk penggunaan suatu barang) dan *règle de jeu* (aturan permainan).

